

KERANGKA ACUAN KERJA / *TERM OF REFERENCE*
PELAKSANAAN KEGIATAN UPAYA DETEKSI DINI PREFENTIF DAN RESPON
PENYAKIT BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN PUSKESMAS LUMPO
DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) NON FISIK BIDANG KESEHATAN
TAHUN ANGGARAN 2023

A. LATAR BELAKANG

Keberhasilan pembangunan suatu daerah, salah satunya dapat dilihat dari pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dimana untuk mencapai IPM tersebut, salah satu komponen utama yang mempengaruhinya yaitu indikator status kesehatan selain pendidikan dan pendapatan per kapita. Dengan demikian pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya utama untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang pada gilirannya mendukung percepatan pembangunan nasional.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian terpadu dari pembangunan sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan bathin, yang salah satu indikatornya adalah tingginya derajat kesehatan dan tingginya mutu kehidupan. Pembangunan manusia seutuhnya harus mencakup aspek jasmani dan kejiwaan, disamping aspek spiritual. Oleh karena itu pembangunan kesehatan ditujukan guna mewujudkan manusia yang sehat, cerdas, produktif dan mempunyai daya saing yang tinggi.

Salah satu Strategi Pembangunan Kesehatan Nasional dan Propinsi Sumatera Barat yang tertuang dalam RPJMD tahun 2021-2026 yaitu: ***“Menjamin Ketersediaan dan Pemerataan Sumber Daya Kesehatan”*** dengan menerapkan pembangunan daerah berwawasan kesehatan, yang berarti setiap upaya program pembangunan harus mempunyai kontribusi positif terhadap terbentuknya lingkungan dan perilaku yang sehat. Keadaan ini dapat dicapai dengan peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan serta penerapan teknologi kesehatan secara tepat oleh petugas-petugas kesehatan yang didukung oleh peran serta aktif dari semua unsur dan masyarakat. Pelaksanaan pembangunan kesehatan berdasarkan Tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan: ***“Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan”***, telah berhasil menetapkan dasar-dasar, strategi dan paradigma pembangunan kesehatan yang baru yaitu :***”Paradigma Sehat”*** yang inti pokoknya menekankan pentingnya kesehatan sebagai hak azazi manusia, kesehatan sebagai investasi bangsa, dan kesehatan menjadi titik sentral pembangunan nasional dan daerah.

Dalam rangka melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan

kegiatan pembangunan kesehatan di Puskesmas Lumpo, diperlukan tolok ukur dan penilaian indikator kinerja sesuai dengan Renstra Puskesmas Lumpo Tahun 2021-2026 juga merupakan sinergisitas perencanaan Pembangunan Kesehatan Nasional dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020-2024 serta berpedoman juga pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 serta Renstra Dinas Kesehatan dengan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Nasional, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan dan Sustainable Development Goals (SDGs) Tahun 2030 serta didasari RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan dalam bentuk laporan pertanggung jawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan Tahun 2021 sesuai dengan Rencana Kerja (RENJA) Puskesmas Lumpo dan indikator penetapan kinerja (TAPKIN) Tahun 2022.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
2. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322)
4. Permenkes No.46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas,Klinik Pratama, Tempat praktek Mandiri Dokter dan Tempat praktik mandiri dokter gigi.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah
8. Kepmenkes Nomor 69/Menkes/SK/VIII/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK).
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2022

Pencapaian program dan kegiatan yang ada di Dinas Kesehatan didukung dengan Dana Bantuan Operasional Kesehatan yang mana berasal dari APBN Kementerian Kesehatan, untuk itu rincian kebutuhan kegiatan yang diusulkan pada tahun 2022 untuk BOK Puskesmas Lumpo sebagai berikut :

No	Rinciaan Menu/Kompoen	Uraian
1	<i>Upaya deteksi dini, preventil dan respons penyakit</i>	
1	Deteksi dini/Skrining faktor resiko & PTM di Masyarakat	Untuk mendeteksi kasus penyakit sedini mungkin sehingga tahu penyakit yang ada di masyarakat baik penyakit menular maupun tidak menular yang di lakukat di puskesmas lumpo setiap bulan dan setiap nagari
2	Penemuan Kasus Aktif dan pemantauan pengobatan penyakit menular,serta program pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM)	Untuk meningkatkan capaian program dengan penemuan kasus penyakit menular dan pemantauan pengobatan penyakit menular dan pemberian obat pengcahan masal supaya masyarakat lumpo dapat mendeteksi secara dini dan menghindari terjadi wabah
3	Penemuan Kasus aktif TBC	Untuk meningkatkan capaian program dengan penemuan kasus TB paru positif yang mana puskesmas lumpo dan melacak kasus mangkir TBC daan pelacakan makan obat supaya masyarakat lumpo dalam pengobatan bisa berobat dengan tuntas dan dapat sehat kembali bisa melakukan aktifitas sehari-hari
4	Pemberdayaan masyarakat serta pembinaan kader kesehatan dalam penanggulangan permasalahan P2P dan penyehatan lingkungan	Untuk menambah wawasan masyarakat tentang penyakit menular dan tidak menulaar dan cara pencegahan sehingga bisa menyampaikan ke masyarakat lainnya sehingga dapat menurunkan angka kesakitan
5	Pelaksanaan STBM untuk desa /kelurahan prioritas	Deagan kegiatan pemicuan (STBM) Agar masyarakat tidak ada lagi yang buang air besar sembarangan ,Cuci tangan paakai sabun, Pengelolaan air minum ,penggelolaan limbah,penggelolaan sampah yang sembarangan maka Puskesmas Lumpo di rasa perlu melakukan pelaksanaan kegiatan STBM ke nagari untuk perubahan perilaku masyarakat yang memang sangat sulit tapi dengan mengingatkan dan mengimpormasikan secara terus kepada masyarakat secara perlahan dapat berubah perilaku yang tidak baik karena masyarakat kita ada sifat malu
6	Inspeksi kesehatan lingkungan di TPP(Tempat Pengelolaan Pangan),TFU (Tempat Fasilitas Umum) sarana Air bersih	Kegiatan ini rutin di dilakukan agar masyarakat lumpo dapat menikmati makanan dan minuman sesuai dengan syarat kesehatan dan lingkungan yang bersih apabila tidak memenuhi syarat akan di lakukan bimbingan dan penyuluhan

F. BIAYA YANG DIPERLUKAN\

Biaya yang diperlukan untuk pencapaian keluaran Bantuan Operasional Kesehatan Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan untuk Puskesmas Lumpo sebesar **Rp.372.492.000,-** (**Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Rupiah**) dengan kebutuhan per rincian menu kegiatan sebagai berikut:

No	Rincian Menu Kegiatan	Kebutuhan Biaya
1	Deteksi dini/Skrining faktor resiko & PTM di Masyarakat	35.160.000,-
2	Penemuan Kasus Aktif dan pemantauan pengobatan penyakit menular,serta program pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM)	7.630.000,-
3	Penemuan Kasus aktif TBC	4.440.000,-
4	Pemberdayaan masyarakat serta pembinaan kader kesehatan dalam penanggulangan permasalahan P2P dan penyehatan lingkungan	98.058..000,-
5	Pelaksanaan STBM untuk desa /kelurahan prioritas	96.624.000,-
6	Inspeksi kesehatan lingkungan di TPP(Tempat Pengelolaan Pangan),TFU (Tempat Fasilitas Umum) sarana Air bersih	16.800.000,-
7	Pengiriman Spesimen penyakit menular tertentu dan penyakit berprotensi KLB ke Labor daerah	9.500.000,-
8	Pelayanan Imunisasi	93.850.000,-
9	Penelidikan Respon kasus atau kejadian Luar biasa (KLB)	1.540.000,-
10	Survei Pengendalian Vektor penyakit menular di maasyarakat	8.890.000
	JUMLAH	372.492.000,-

Rincian Anggaran Biaya (RAB) terlampir

G. PENUTUP

Demikianlah kerangka acuan kegiatan (KAK) Pelaksanaan Kegiatan Upaya Deteksi Dini ,Preventif dan Respon Penyakit di Puskesmas Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2023 dibuat sebagai bahan acuan dan perencanaan dari kegiatan ini

Lumpo, 1 Oktober 2022
Kepala Puskesmas Lumpo



dr. SALMA ANAS
NIP. 19800915 200910 2 001